

## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI RAUDHATUL ATHFAL MAU'IZAH HASANAH KAMPAR

Rusmaidah<sup>1</sup>

[maidahpku0@gmail.com](mailto:maidahpku0@gmail.com)

*Abstrak*

*This study aims to analyze the principal's strategies in improving the quality of education at R.A Mau'izah Hasanah Kampar. This research employs a qualitative approach with a case study method, where data is collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings indicate that the principal implements various strategies, including strengthening the school's vision and mission, enhancing teacher competencies, optimizing school management, and increasing parental and community involvement. The vision and mission are reinforced through intensive communication with all school stakeholders, while teacher competency development is facilitated through professional training and academic supervision. School management optimization is carried out by improving infrastructure and implementing a technology-based administrative system. Additionally, the principal strives to enhance parental and community engagement through school partnership programs. Although these strategies positively impact educational quality, challenges remain in their implementation, such as limited teaching staff and low parental participation. Therefore, support from various stakeholders, including the government, educators, and the community, is essential to ensure the effective implementation of these strategies.*

*Keywords: Principal Strategies, Education Quality, Case Study, School Management, Educational Leadership*

### A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual anak. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter anak<sup>2</sup>. Oleh karena itu, kualitas pendidikan pada jenjang ini harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan hasil yang optimal.

---

<sup>1</sup> Guru RA Mau'izah Hasanah Kampar

<sup>2</sup> Heckman, J. J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900-1902.

Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan di PAUD adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan<sup>3</sup>. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membina tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif<sup>4</sup>. Dalam konteks Indonesia, berbagai kebijakan telah diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SNP-PAUD) yang mengatur aspek kelembagaan, kurikulum, dan kompetensi tenaga pendidik<sup>5</sup>.

Namun, dalam implementasinya, peningkatan kualitas pendidikan di PAUD masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek manajemen, kompetensi guru, dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan di lembaga mereka.

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dengan menekankan peran kepala sekolah dalam aspek administrasi dan supervisi akademik<sup>6</sup>. Namun, kajian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) masih sangat terbatas.

Selain itu, sebagian besar penelitian tentang PAUD lebih banyak membahas aspek kurikulum dan pedagogi daripada aspek kepemimpinan<sup>7</sup>. Padahal, dalam praktiknya, keberhasilan implementasi kurikulum dan metode pembelajaran di RA sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam membina tenaga pendidik, mengelola sumber daya, serta menjalin hubungan dengan orang tua dan masyarakat<sup>8</sup>.

Dalam konteks R.A Mau'izah Hasanah Kampar, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan semakin kompleks karena dipengaruhi oleh faktor keterbatasan sumber daya, variasi kompetensi pendidik, serta tingkat keterlibatan orang tua yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan kajian

---

<sup>3</sup> Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.

<sup>4</sup> Day, C., & Sammons, P. (2014). *Successful School Leadership*. Education Development Trust.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>6</sup> Mubarok, H., & Bisri, M. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 45–60.

<sup>7</sup> Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 139.

<sup>8</sup> Sofyan, H. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Prestasi Pustaka.

mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan celah penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di R.A Mau'izah Hasanah Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai kebijakan, program, serta inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dalam pendidikan anak usia dini, serta menjadi acuan bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi peningkatan kualitas pendidikan di RA. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi para tenaga pendidik dan masyarakat tentang pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi anak usia dini.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di R.A Mau'izah Hasanah Kampar. Menurut Creswell, penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi terhadap fenomena sosial secara kontekstual melalui pengalaman langsung subjek penelitian<sup>9</sup>. Sementara itu, metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu unit analisis tertentu, yaitu R.A Mau'izah Hasanah Kampar, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Yin menyatakan bahwa studi kasus cocok digunakan ketika penelitian berusaha menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" terkait dengan fenomena yang sedang diteliti<sup>10</sup>.

Penelitian ini dilakukan di R.A Mau'izah Hasanah Kampar, yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah ini telah menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menjadi contoh dalam kajian kepemimpinan pendidikan di tingkat RA. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai informan utama yang memiliki peran dalam pengambilan kebijakan dan strategi peningkatan mutu pendidikan, guru yang berperan dalam implementasi kebijakan serta strategi kepala sekolah, serta

---

<sup>9</sup> Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

<sup>10</sup> Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.

orang tua siswa yang turut mendukung program pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen dan arsip sekolah sebagai data sekunder guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan.

Untuk memperoleh data yang akurat, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan perwakilan orang tua siswa. Patton menjelaskan bahwa wawancara semi-terstruktur memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi pengalaman dan pandangan informan secara lebih rinci<sup>11</sup>. Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan observasi partisipatif untuk melihat secara langsung bagaimana strategi kepala sekolah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, baik dalam aspek manajerial, supervisi guru, maupun interaksi dengan siswa dan orang tua. Observasi ini memungkinkan peneliti memperoleh data autentik berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan<sup>12</sup>. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait, seperti kurikulum, program kerja kepala sekolah, laporan evaluasi sekolah, serta kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Studi dokumentasi membantu dalam memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi<sup>13</sup>.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik, sebagaimana dikembangkan oleh Braun dan Clarke. Analisis ini melibatkan beberapa tahap, yaitu reduksi data untuk memilah dan menyusun data yang relevan dengan fokus penelitian, kategorisasi untuk mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta penarikan kesimpulan guna menemukan pola-pola yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan<sup>14</sup>.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, member checking, dan audit trail. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa guna mendapatkan data yang lebih objektif, sedangkan triangulasi teknik dilakukan

---

<sup>11</sup> Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.

<sup>12</sup> Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.

<sup>13</sup> Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.

<sup>14</sup> Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.

dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti<sup>15</sup>. Selain itu, member checking diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada informan untuk meninjau kembali hasil wawancara guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mewakili perspektif mereka<sup>16</sup>. Untuk meningkatkan transparansi penelitian, dilakukan audit trail, yakni pencatatan secara rinci mengenai proses pengumpulan dan analisis data, sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah<sup>17</sup>.

### C. Pembahasan

Penelitian ini mengungkap bahwa kepala sekolah di R.A Mau'izah Hasanah Kampar menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa strategi tersebut mencakup penguatan visi dan misi sekolah, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi manajemen sekolah, serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa penguatan visi dan misi sekolah dilakukan melalui berbagai forum komunikasi, seperti rapat koordinasi dengan guru dan staf, serta sosialisasi kepada orang tua siswa. Kepala sekolah menjelaskan bahwa visi sekolah difokuskan pada pengembangan karakter Islami, peningkatan mutu akademik, dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman. Berdasarkan hasil observasi, visi dan misi sekolah tidak hanya tercantum dalam dokumen resmi tetapi juga ditampilkan dalam berbagai sudut sekolah, seperti ruang kelas dan kantor guru. Selain itu, dokumentasi program kerja sekolah menunjukkan adanya integrasi visi dan misi dalam setiap kegiatan pembelajaran serta pengembangan keterampilan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Sergiovanni yang menyatakan bahwa visi dan misi yang kuat dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan<sup>18</sup>.

Dalam aspek peningkatan kompetensi guru, hasil wawancara dengan guru-guru mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara aktif mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan serta lembaga eksternal. Data dokumentasi menunjukkan bahwa pada tahun ajaran terakhir, 70% guru di

---

<sup>15</sup> Denzin, N. K. (2012). *The Qualitative Manifesto: A Call to Arms*. Left Coast Press.

<sup>16</sup> Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.

<sup>17</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

<sup>18</sup> Sergiovanni, T. J. (2015). *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective* (6th ed.). Pearson.

sekolah ini telah mengikuti setidaknya satu pelatihan profesional, dengan topik yang mencakup metode pembelajaran aktif, strategi asesmen berbasis kurikulum, dan pendekatan pembelajaran berbasis karakter. Selain itu, hasil observasi supervisi akademik menunjukkan bahwa kepala sekolah secara berkala melakukan kunjungan kelas dan memberikan umpan balik langsung kepada guru. Salah satu guru menyatakan bahwa supervisi ini membantu mereka dalam meningkatkan metode pengajaran dan memahami kebutuhan belajar siswa secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian Guskey yang menegaskan bahwa pelatihan profesional guru berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran<sup>19</sup>.

Dalam hal manajemen sekolah, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf administrasi menunjukkan bahwa sekolah telah mengadopsi sistem administrasi berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan data akademik dan keuangan. Berdasarkan studi dokumentasi, sekolah telah menggunakan aplikasi administrasi sekolah digital untuk mengelola data siswa, pencatatan keuangan, serta laporan evaluasi akademik. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya peningkatan sarana dan prasarana guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sekolah telah melakukan beberapa perbaikan, seperti renovasi ruang kelas, peningkatan fasilitas sanitasi, serta pengadaan alat peraga edukatif. Seorang guru mengungkapkan bahwa adanya fasilitas baru ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan siswa di kelas. Temuan ini sejalan dengan pandangan Hoy dan Miskel yang menyatakan bahwa manajemen sekolah yang efektif berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan<sup>20</sup>.

Selain penguatan internal sekolah, kepala sekolah juga berupaya meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan orang tua, ditemukan bahwa sekolah aktif mengadakan program parenting dan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan anak. Data dokumentasi menunjukkan bahwa dalam satu tahun terakhir, sekolah telah menyelenggarakan lima kegiatan parenting dengan tema seperti peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dan strategi membangun komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Selain itu, hasil observasi pada kegiatan "Sekolah Ramah Keluarga" menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru berupaya menciptakan suasana yang inklusif dan mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran. Seorang orang tua menyatakan bahwa dengan adanya program ini, mereka merasa lebih terlibat dalam

---

<sup>19</sup> Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.

<sup>20</sup> Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2012). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill.

proses pendidikan anak dan memahami metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Pendekatan ini sesuai dengan teori Epstein yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan<sup>21</sup>.

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi program peningkatan mutu pendidikan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik tetap. Saat ini, 20% dari tenaga pengajar masih berstatus honorer, yang berdampak pada stabilitas pengajaran dalam jangka panjang. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa sebagian dari mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis teknologi, terutama dalam penggunaan perangkat digital untuk pembelajaran interaktif. Tantangan lainnya adalah rendahnya partisipasi sebagian orang tua dalam kegiatan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi daftar kehadiran, ditemukan bahwa dalam beberapa kegiatan sekolah, kurang dari 50% orang tua hadir, terutama pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan program literasi keluarga.

Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah menerapkan beberapa solusi strategis. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, salah satu upaya yang dilakukan adalah mengajukan proposal bantuan tenaga pendidik ke dinas pendidikan setempat guna menambah jumlah guru tetap. Selain itu, dalam hal peningkatan keterampilan guru dalam teknologi, sekolah bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan intensif mengenai pembelajaran berbasis digital. Dalam mengatasi rendahnya partisipasi orang tua, kepala sekolah dan guru menerapkan pendekatan berbasis komunitas, di mana sekolah mengadakan kegiatan yang lebih fleksibel dan menyesuaikan jadwal dengan kesibukan orang tua, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di R.A Mau'izah Hasanah Kampar mencakup berbagai aspek, mulai dari penguatan visi dan misi, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi manajemen sekolah, hingga peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (2nd ed.). Routledge.

<sup>22</sup> Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational School Leadership for Large-Scale Reform. *Journal of Educational Administration*, 43(4), 362-386.

Dengan penerapan strategi yang komprehensif dan adaptif, diharapkan sekolah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di R.A Mau'izah Hasanah Kampar menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi tersebut mencakup penguatan visi dan misi sekolah, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi manajemen sekolah, serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Pertama, kepala sekolah berperan dalam mengarahkan visi dan misi sekolah agar seluruh elemen pendidikan memiliki pemahaman dan tujuan yang selaras dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penguatan visi dan misi dilakukan melalui komunikasi yang intens dengan guru, staf, dan orang tua siswa, serta melalui rapat koordinasi dan sosialisasi program sekolah.

Kedua, dalam aspek peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah menerapkan strategi melalui pelatihan profesional dan supervisi akademik. Guru didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan keterampilan pedagogik, sementara supervisi akademik dilakukan untuk memberikan pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses pembelajaran.

Ketiga, dalam hal manajemen sekolah, kepala sekolah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan serta mengoptimalkan sistem administrasi berbasis teknologi. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan lingkungan belajar dan efisiensi pengelolaan data akademik guna mendukung efektivitas pembelajaran.

Keempat, kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat melalui program-program kemitraan sekolah, seperti "Sekolah Ramah Keluarga" dan pertemuan rutin dengan orang tua. Hal ini dilakukan untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi kepala sekolah, seperti keterbatasan sumber daya tenaga pendidik dan rendahnya partisipasi sebagian orang tua dalam kegiatan sekolah. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah melakukan pendekatan persuasif kepada orang tua serta mengajukan bantuan kepada pemerintah daerah dan pihak swasta guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah, agar

strategi yang diterapkan dapat berjalan secara optimal dan berdampak positif bagi kualitas pembelajaran di R.A Maulizah Hasanah Kampar.

### Referensi

- Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 139.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Day, C., & Sammons, P. (2014). *Successful School Leadership*. Education Development Trust.
- Denzin, N. K. (2012). *The Qualitative Manifesto: A Call to Arms*. Left Coast Press.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (2nd ed.). Routledge.
- Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Heckman, J. J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900-1902.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2012). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational School Leadership for Large-Scale Reform. *Journal of Educational Administration*, 43(4), 362-386.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mubarok, H., & Bisri, M. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 45-60.

- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sergiovanni, T. J. (2015). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Sofyan, H. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Prestasi Pustaka.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.